

**AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE WRITE AROUND UNTUK KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN KELAS XI SMAN 1 GEDANGAN**

Ilmala Purwasisti
15020094027

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : ilmalapurwasisti15@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Keterampilan menulis dalam Bahasa Asing merupakan keterampilan yang sulit dikuasai dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik di SMAN 1 Gedangan kesulitan menemukan ide untuk menulis. Hal ini disebabkan karena minimnya penguasaan kosakata. Oleh karena itu, pengajar membutuhkan model pembelajaran inovatif yang bisa membuat pembelajaran lebih menarik. Untuk membantu peserta didik, maka salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Write Around*. Model pembelajaran ini diterapkan karena menuntun semua peserta didik dalam kelompok menuliskan idenya secara bergiliran untuk membuat sebuah rangkaian kalimat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas peserta didik dalam proses penerapan model pembelajaran *Write Around* untuk keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 1 Gedangan. Data penelitian ini diperoleh melalui hasil analisis lembar angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Write Around* telah diterapkan dengan baik sesuai dengan prosedur. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Write Around* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis Bahasa Jerman.

Kata kunci : model pembelajaran *Write Around*, keterampilan menulis

Abstract

German writing is a difficult skill. Based on the interview results, it is shown that the SMAN 1 Gedangan students have difficulty finding writing ideas. This is due to the lack of vocabulary or vocabulary. Therefore, the teacher needs an innovative learning model that can make learning more interesting. To help the students, the Write Around scribe model is one of the possible implementations. This learning model is applied, which allows all students to write or write their ideas. The formulation of the problem in this study is the way in which students are active in using the Write Around Learning Model. The results of the study show that the learning model was carried out according to the procedure. It follows that the learning model can be used as an alternative to learning German writing skills.

Keywords: Write Around learning model, writing skills

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Berdasarkan kurikulum, keterampilan yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA meliputi 4 aspek, yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Nurgiyantoro (2001 : 296) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan bentuk atau wujud kemampuan atau keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai, bahkan oleh penutur ahli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Pendapat tersebut didukung oleh Akhadiyah (2004 : 2) yang berpendapat bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut diatas, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis. Model pembelajaran *Write Around* mendorong siswa untuk berpikir secara cepat dan analitis dalam suatu kelompok (Warsono, 2012 : 226). Dengan menerapkan metode pembelajaran *Write Around* ini peserta didik akan terpancing dan lebih mudah untuk menuangkan ide atau pemikirannya dalam sebuah tulisan dengan memperhatikan bagaimana temannya menuangkan ide atau pemikirannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Gedangan. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Write Around* untuk keterampilan menulis bahasa Jerman Kelas XI SMAN 1 Gedangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan menggunakan kata-kata atau kalimat. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-BB SMAN 1

Gedangan yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket peserta didik.

Prosedur Penelitian

a. Tahap Pesiapan

Tahap persiapan yang dilakukan pada penelitian ini dalam pengambilan data adalah (1) menyusun perangkat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Write Around* untuk keterampilan menulis; (2) menyusun instrumen penelitian, yakni lembar angket; (3) validasi instrumen yang dilakukan dengan melakukan konsultasi instrumen kepada pakar atau ahli.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan menggunakan model pembelajaran *Write Around* untuk keterampilan menulis. Para observer atau pengamat mengambil data dengan memberikan tanda cek pada pedoman observasi. Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan lembar angket kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Write Around*.

Teknik Analisis Data

Analisis Data Angket

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

P = persentase hasil angket

f = jumlah pemilih jawaban yang sama

n = jumlah responden

Setelah mendapatkan hasil persentasenya, dapat disimpulkan berdasarkan kriteria skor pada tabel berikut :

Angka	Keterangan
0% - 20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pada tanggal 19, 21, dan 26 Februari 2019. Model pembelajaran *Write Around* diterapkan pada pertemuan kedua dan ketiga. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Kegiatan Awal

Pengajar menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar. Pengajar melakukan presensi kehadiran. Setelah itu pengajar menanyakan materi pada pertemuan sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pengajar memberikan materi *Wortschatz* terkait topik *Essen und Trinken* yakni nama-nama makanan dalam bahasa Jerman, *Redemittel* serta pola kalimat *Komparation*. Setelah selesai menjelaskan materi, pengajar menerapkan model pembelajaran *Write Around* dengan membagi peserta didik menjadi 7 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4 orang sesuai dengan prosedur *Write Around*. Selanjutnya pengajar memberikan lembar soal kepada masing-masing kelompok. Pengajar menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur *Write Around*.

1. Peserta didik pertama, menuliskan satu kalimat berdasarkan point pertama dalam lembar soal. Lembar soal tersebut kemudian diberikan kepada teman di sebelah kanannya yaitu orang kedua.
2. Peserta didik kedua, menuliskan satu kalimat berdasarkan point kedua dalam lembar soal. Lembar soal tersebut kemudian diberikan kepada teman di sebelah kanannya yaitu orang ketiga.
3. Peserta didik ketiga, menuliskan satu kalimat berdasarkan point ketiga dalam lembar soal. Lembar soal tersebut kemudian diberikan kepada teman di sebelah kanannya yaitu orang keempat.
4. Peserta didik keempat, menuliskan satu kalimat berdasarkan point keempat dalam lembar soal.
5. Lembar soal tersebut kemudian kembali diberikan kepada peserta didik pertama untuk membentuk putaran selanjutnya.
6. Peserta didik yang mendapat lembar soal tersebut menuliskan satu kalimat sesuai dengan point yang terdapat dalam lembar soal secara berurutan.
7. Begitu seterusnya hingga semua point-point dalam lembar soal tersebut habis.
8. Setelah selesai, masing-masing kelompok diberikan waktu untuk menyempurnakan hasil tulisannya.
9. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tulisannya dihadapan kelompok lain.

10. Kelompok lain diberi kesempatan untuk mengomentari hasil tulisan yang disampaikan.

11. Guru dan peserta didik merefleksi pekerjaan hari itu.

c. Kegiatan Penutup

Sebelum pertemuan pertama ini ditutup, peserta didik diminta untuk bertanya apakah ada materi hari ini yang kurang dimengerti. Peserta didik dibantu pengajar menyimpulkan materi yang telah didapat pada pertemuan hari ini. Setelah itu pengajar menutup pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, model pembelajaran *Write Around* untuk keterampilan menulis Bahasa Jerman yang diterapkan di kelas XI-BB SMAN 1 Gedangan telah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Write Around* dan RPP. Data hasil seluruh aspek didapatkan rata-rata 80.4% untuk aspek kecepatan dalam memahami dan menyelesaikan tugas, menyukai pembelajaran yang menyenangkan, menunjukkan respon positif, aktif mengikuti pembelajaran, semangat dalam pembelajaran, serta percaya diri mengembangkan dan menyampaikan gagasan dalam menulis.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Write Around* membantu peserta didik untuk memudahkan dalam menulis dan dapat diterapkan dengan sangat baik pada peserta didik kelas XI-BB SMAN 1 Gedangan.

Saran

Dengan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka model pembelajaran *Write Around* disarankan untuk dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis dalam bahasa Jerman.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti dkk. 2001. *Menulis 1*. Jakarta : Pusat penerbitan Universitas Terbuka.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 2004. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE

Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung
: Alfabeta
Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran
Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

**DIE AKTIVITÄTEN DER SCHÜLERN BEIM KOOPERATIVEN LERNTYP
WRITE AROUND FÜR DEUTSCHE SCHREIBFERTIGKEITEN
KLASSE XI SMAN 1 GEDANGAN**

**Ilmala Purwasisti
15020094027**

Pädagogische Deutschabteilung, Sprache und Kunst Fakultät, Staatliche Universität Surabaya
E-mail : ilmalapurwasisti15@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Pädagogische Deutschabteilung, Sprache und Kunst Fakultät, Staatliche Universität Surabaya

AUSZUG

Deutsches schreiben ist eine schwierige Fähigkeit. Aufgrund der Interviewergebnisse wird gezeigt, dass die SMAN 1 Gedangan Schüler Schwierigkeiten hat, um Schreibideen zu finden. Das ist auf dem Mangel am Vokabeln oder Wortschatz zurückzuführen. Daher benötigt der Lehrer ein innovatives Lernmodell, das das Lernen interessanter machen kann. Um den Schülern zu helfen, ist das *Write Around* Schreiblernmodell eine der möglichen Implementierung. Dieses Lernmodell wird angewendet, das alle Schüler abwechselnd ihre Ideen schreiben sollen. Die Formulierung des Problem in dieser Untersuchung ist die Art und Weise, wie die Schüler bei der Anwendung des *Write Around* Lernmodells aktiv sind. Die Ergebnisse der Untersuchung zeigen, dass dieses Lernmodell gemäß dem Verfahren durch geführt wurde. Es ist folgend, dass das *Write Around* Lernmodell als Alternative zum Erlernen der Deutsche Schreibfertigkeiten verwendet werden kann.

Schüsselwort : *Write Around Lernmodell*, Schreibfertigkeiten

Abstract

German writing is a difficult skill. Based on the interview results, it is shown that the SMAN 1 Gedangan students have difficulty finding writing ideas. This is due to the lack of vocabulary or vocabulary. Therefore, the teacher needs an innovative learning model that can make learning more interesting. To help the students, the *Write Around* scribe model is one of the possible implementations. This learning model is applied, which allows all students to write or write their ideas. The formulation of the problem in this study is the way in which students are active in using the *Write Around* Learning Model. The results of the study show that the learning model was carried out according to the procedure. It follows that the learning model can be used as an alternative to learning German writing skills.

Keywords: *Write Around* learning model, writing skills

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

EINFÜHRUNG

Basierend auf dem Lehrplan umfassen die in Deutsch unterrichteten Lernfähigkeiten in der SMA gibt es 4 Aspekte, nämlich Hörverstehen, Sprechfertigkeit, Leseverstehen und Schreibfertigkeit. Nurgiyantoro (2001: 296) argumentiert, dass Schreibfertigkeiten eine Form von Sprachfähigkeiten sind, die in letzter Zeit von Sprachlernern nach Hören, Sprechen und Lesen beherrscht werden. Verglichen mit den anderen drei Sprachkenntnissen sind die Schreibfähigkeiten selbst für den Sprecher der jeweiligen Sprache schwieriger zu beherrschen. Diese Meinung wird von Akhadiah (2004: 2) unterstützt, der die Schreibfähigkeit als eine komplexe Fähigkeit bezeichnet, die einige Kenntnisse und Fähigkeiten erfordert. Auf dieser Grundlage wird ein Lernmodell benötigt, das die Motivation der Schüler beim Schreiben von Schreibfähigkeiten erhöhen kann. Das *Write Around*-Lernmodell ermutigt die Schülern, schnell und analytisch in einer Gruppe zu denken (Warsono, 2012: 226). Durch die Anwendung dieser *Write Around*-Lernmodell werden die Schülern provoziert und können ihre Ideen oder Gedanken leichter schriftlich formulieren, indem sie darauf achten, wie ihre Freunde ihre Ideen oder Gedanken ausdrücken. Das Problem dieser Untersuchung ist : "Wie ist aktivität der Schülern in der Anwendung des Kooperativlernmodells mit dem Typ *Write Around* für Schreibfehgigkeit der Deutsche Sprache Klasse XI SMAN 1 Gedangan". Das Ziel dieser Untersuchung ist der Anwendung des Kooperativlernmodells mit dem Typ *Write Around* für Schreibfehgigkeit der Deutsche Sprache Klasse XI SMAN 1 Gedangan zu beschreiben.

UNTERSUCHUNG METODE

Diese Untersuchung verwendet deskriptive qualitative Untersuchung. Die in diese Untersuchung erhaltenen Daten werden anhand von Wörtern oder Sätzen dargestellt. Diese Untersuchung wurde in drei Sitzungen durchgeführt. Datenquellen dieser Studie waren Schüler der Klasse XI-BB von SMAN 1 Gedangan, die aus 32 Personen bestand. Das verwendete Untersuchungs instrument war ein Fragebogen der Schülern.

Untersuchungsverfahren

a. Die Vorbereitungsphase

Die Vorbereitungsphase, die in diese Untersuchung zur Datenerfassung durchgeführt wird, besteht darin, (1) Lerngeräte zu kompilieren, indem das *Write Around* Lernmodell für Schreibfähigkeiten angewendet wird; (2) Erstellung von Untersuchungs instrument, nämlich Fragebögen; (3) Instrumentvalidierung durch Beratung von Experten.

b. Die Umsetzungsphase

Der Forscher führt den Prozess der Lernaktivitäten gemäß dem vorbereiteten Unterrichtsplan unter Verwendung des *Write Around* Lernmodells für Schreibfähigkeiten durch. Beobachter nehmen Daten ein, indem sie die Beobachtungsrichtlinien markieren. Am Ende der Untersuchung gab der Forscher den Schülern einen Fragebogen, um die Antworten der Schüler bei der Anwendung des *Write Around* Lernmodells herauszufinden.

Datenanalysetechniken

Analyse der Fragebogendaten

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

P = Prozentsatz der Fragebogenergebnisse

f = Anzahl der Wähler derselben Antwort

n = Anzahl der Befragten

Nachdem Sie die prozentualen Ergebnisse erhalten haben, können Sie anhand der Bewertungskriterien in der folgenden Tabelle abschließen :

Zahlen	Informationen
0% - 20%	sehr weniger
21% - 40%	Weniger
41% - 60%	Genug
61% - 80%	Gut
81% - 100%	sehr gut

ERGEBNISSE

Diese Untersuchung wurde in drei Sitzungen am 19., 21. und 26. Februar 2019 durchgeführt. Das *Write Around* Lernmodell wurde auf die zweite und dritte Sitzung angewendet. Die Schritte der Aktivitäten in diese Untersuchung durchgeführten sind :

a. Anfangsaktivitäten

Lehrer begrüßt die Schüler, indem sie Hallo sagen in deutscher Sprache und ihre Nachrichten fragen. Lehrer prüft die

Anwesenheit von der Schülern nach. Danach fragt der Lehrer das Material in der vorherigen Sitzung.

b. Hauptaktivitäten

In dieser Aktivität gab der Ausbilder Wortschatz Material zum Thema Essen und Trinken, nämlich die Namen der Essen und Trinken in Deutsch, Redemittel und Komparation Satzmuster. Nach Abschluss der Erläuterung des Materials wendet der Lehrer das *Write Around* Lernmodell an, indem er die Schüler in 7 Gruppen unterteilt, von denen jede gemäß dem *Write Around* Verfahren aus 4 Personen besteht. Als nächstes stellt der Lehrer der Gruppe die Frage, einen Beschreibungsaufsatz zu schreiben. Der Ausbilder weist die Schüler an, die Aufgaben gemäß dem *Write Around* durchzuführen.

1. Der erste Schüler schreibt einen Satz, der auf dem ersten Punkt des Frageblatts basiert. Die Aufgabenbogen wird dann an den rechten Freund, die zweite Person, übergeben.
2. Der zweite Student schreibt einen Satz auf der zweiten Seite des Frageblatts. Die Aufgabenbogen wird dann dem Freund, der dritten Person, übergeben.
3. Der dritte Schüler schreibt einen Satz auf der Grundlage des dritten Punkts auf der Aufgabenbogen. Die Aufgabenbogen wird dann an den rechten Freund, die vierte Person, übergeben.
4. Der vierte Student schreibt einen Satz auf der vierten Seite des Frageblatts.
5. Die Aufgabenbogen wird dann an die ersten Schüler zurückgegeben, um die nächste Runde zu bilden.
6. Schüler, die die Aufgabenbogen erhalten, schreiben einen Satz entsprechend den Punkten, die in der Aufgabenbogen enthalten sind.
7. Und so weiter, bis alle Punkte im Fragebogen aufgebraucht sind.
8. Nach Fertigstellung erhält jede Gruppe Zeit, die Ergebnisse ihres Schreibens zu perfektionieren.
9. Gruppenvertreter präsentieren die Ergebnisse ihres Schreibens anderen Gruppen.
10. Andere Gruppen erhalten die Möglichkeit, zu den Ergebnissen der eingereichten schriftlichen Stellungnahme Stellung zu nehmen.
11. Lehrer und Schüler reflektieren an diesem Tag die Arbeit.

c. Abschlussaktivität

Vor dem ersten Treffen werden die Schüler gefragt, ob es Material gibt, das heute nicht verstanden wird. Die Schüler werden dabei vom Lehrer unterstützt, um das auf der heutigen Sitzung erhaltene Material abzuschließen. Danach schließt der Lehrer das Treffen heute mit einer Begrüßung.

DIE FOLGERUNG

Zusammenfassung

Basierend auf der Analyse der Ergebnisse der Studie stimmt das *Write Around* Lernmodell für deutsche Schreibfähigkeiten in der Klasse XI-BB von SMAN 1 Gedangan mit den Schritten des *Write Around* und RPP Lernens überein. Daten zu den Gesamtaspekten ergaben im Durchschnitt 80,4% für Aspekte der Schnelligkeit beim Verstehen und Erfüllen von Aufgaben, mochten Lernspaß, zeigten positive Reaktionen, aktives Lernen, Lernbegeisterung und Vertrauen in die Entwicklung und Unterstützung der schriftlichen Entwicklung. Daraus lässt sich ableiten, dass das *Write Around*-Lernmodell den Schülern hilft, das Schreiben zu erleichtern, und es kann sehr gut auf Schüler der Klasse XI-BB von SMAN 1 Gedangan angewendet werden.

Vorschlagen

Mit den Schlussfolgerungen der oben beschriebenen Untersuchung wird empfohlen, das *Write Around* Lernmodell als alternatives Lernen zu verwenden, das *Write Around*-Lernmodell als Alternative zum Erlernen des deutschen Schreibens zu verwenden.

LITERATURVERZEICHNIS

- Akhadiah, Sabarti dkk. 2001. *Menulis I*. Jakarta : Pusat penerbitan Universitas Terbuka.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 2004. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya